

Kontraktor BUMN Bidik Investor di Forum Bali

WSKT dan WIKA siap menjaring investor dalam forum pertemuan IMF-Bank Dunia di Bali

Dina Mirayanti Hutauruk

JAKARTA. Perusahaan konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) akan memanfaatkan pertemuan tahunan IMF-Bank Dunia di Bali pada 8-12 Oktober 2018 untuk menjaring investor. Maklumlah, kontraktor pelat merah tengah menggarap sejumlah proyek strategis yang memerlukan pendanaan jumbo.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan, mengemukakan pemerintah menawarkan kesempatan investasi senilai US\$ 42,2 miliar dari total investasi proyek yang mencapai US\$ 86,1 miliar dalam pertemuan tahunan IMF-World Bank Group di Bali.

Jumlah proyek yang ditawarkan sebanyak 79 proyek dari 21 BUMN. Kelak, proyek-proyek itu ditawarkan pada forum investasi dalam serangkaian agenda rapat tahunan IMF-Bank Dunia.

Dalam momentum ini, PT Waskita Karya Tbk (WSKT) membuka peluang investasi untuk 12 proyek jalan tol. Sementara kebutuhan pembi-

ayaan untuk menggarap proyek jalan bebas hambatan itu mencapai Rp 110 triliun.

Sekretaris Perusahaan WSKT, Shastia Hadiarti, mengatakan perusahaan ini akan menawarkan beberapa proyek jalan tol. Selain proyek tol yang sebelumnya akan dididvestasi, ada pula ruas jalan tol baru yang ditawarkan. "Ruas-ruas tol baru itu masih di seputar Jawa," kata dia kepada KONTAN, Selasa (9/10).

Pada April lalu, WSKT berhasil menjual tiga ruas jalan tol di bawah kendali PT Waskita Tol Trans Jawa (WTR) melalui instrumen reksadana penyertaan terbatas (RDPT). Nilai dana yang dikantongi mencapai Rp 5 triliun. Melalui anak usaha Waskita Toll Road (WTR), WSKT masih terus berencana mendivestasi ruas tol lainnya.

Pada tahun ini, WTR menargetkan divestasi dua ruas jalan tol lagi melalui mekanisme penawaran *one-on-one*. Keduanya adalah ruas jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) dan jalan tol Kayu Agung-Palembang-Betung (Kapal Betung).

Hingga kini, Waskita Toll

Road telah berinvestasi di 18 proyek jalan tol dalam negeri dengan nilai total Rp 130 triliun. Sebagian besar proyek jalan tol tersebut belum beroperasi. Meski ingin mendivestasi, WTR juga masih membidik konsesi baru. Perusahaan ini mengincar dua ruas jalan tol yang segera diproses lelang oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

PT Wijaya Karya Tbk (WIKI) juga tak mau kalah dan turut menjaring investor di pertemuan tahunan IMF-Bank Dunia. Direktur Keuangan WIKI Antonius N Steve Kosasih mengatakan, WIKI tengah mengerjakan banyak proyek strategis nasional.

WIKI juga merencanakan berbagai proyek investasi. "Proyek-proyek tersebut akan diperkenalkan dalam forum IMF-World Bank untuk mencari para calon investor," ungkap Steve kepada KONTAN, kemarin.

Menurut dia, total investasi dari berbagai proyek yang ditawarkan WIKI lebih dari Rp 5 triliun. "Tetapi masih kami kaji lagi, proyek mana saja yang bisa menerima investasi asing," ungkap Steve.

Daftar Proyek Jalan Tol Waskita Karya Tbk

Ruas Tol	Panjang (km)	Kepemilikan (%)
● Kanci-Pejagan	35	77,69
● Pejagan-Pemalang	57	99,99
● Ciawi-Sukabumi	54	99,99
● Pasuruan-Probolinggo	31	99,99
● Bekasi-Cawang-Kampung Melayu	21	98,97
● Kayu Agung-Palembang-Betung	112	98
● Krian-Legundi-Bunder-Manyar	38	55
● Cibitung-Cilincing	35	55
● Solo-Ngawi	90	40
● Ngawi-Kertosono	87	40
● Semarang-Batang	75	40
● Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	62	30
● Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat	143	30
● Cileunyi-Sumedang-Dawuan	60	15

Sumber: Riset KONTAN

Salah satu proyek investasi yang WIKI tawarkan adalah pengembangan properti di Bali Utara. Kelak, proyek ini akan dikerjasamakan dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC). Sebelumnya, kedua perusahaan BUMN ini sudah menekankan kesepahaman untuk me-

ngembangkan resor dan kawasan wisata seluas 100 hektare (ha) di Bali Utara.

Kawasan itu bakal dikembangkan layaknya Nusa Dua. Steve bilang, nota kesepahaman itu akan diteken pada hari ini (10/10). Manajemen WIKI juga akan menawarkan investasi lain di sektor properti, proyek energi, logistik dan infrastruktur. ■